

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan selama penelitian tentang penerapan model konkret buah-buahan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pecahan yang dilaksanakan di SDN 1 Cibuntu kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan hasil belajar dapat mengorganisir pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Alokasi waktu untuk pembelajaran realistik dan proporsional, serta merancang tepat penataan kelas dan pengorganisasian siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep pecahan bagi siswa kelas III SDN 1 Cibuntu. Dengan hasil sebagai berikut siklus I 75%, meningkat di siklus II menjadi 91,25% dan meningkat lagi di siklus ke III menjadi 95%.
2. Kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam pelajaran matematika pada materi pecahan dapat dilakukan dengan optimal. Dengan meningkatnya kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang awalnya siswa hanya mendengarkan/memperhatikan guru, menjadi siswa bertanya, diskusi melakukan tugas-tugas dengan bantuan dan pengarahan dari guru. Dengan hasil sebagai berikut siklus I 92,36%,

meningkat di siklus II menjadi 96,5% dan meningkat lagi di siklus ke III menjadi 99,3%.

3. Dari segi atikvitas siswa pada tindakan I masih memperhatikan kegiatan yang menunjukkan bosan seperti bercakap-cakap dengan teman dan keluar kelas dengan hasil yang mendapat nilai (B) keaktifan 34,6% partisipasi 30,8% kerjasama 38,5%. Namun pada tindakan siklus II meningkat keaktifan 53,8% partisipasi 61,5% kerjasama 50%. Dan pada siklus III aktivitas belajar siswa memperlihatkan kegiatan yang aktif dalam kegiatan belajar dengan nilai keaktifan 80,8% partisipasi 88,5% kerjasama 80,5%.
4. Hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas III Sekolah Dasar, pada tes akhir (tes hasil belajar) nilai rata-rata siswa 4,79 (47,9%) setelah dilaksanakan tindakan pada tindakan siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 50,8 (61,5%) nilai ini masih belum mencapai ketuntasan yaitu 75%. Dengan dilaksanakan tindakan disiklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 61,3 (76,9%) dapat memenuhi target ketuntasan yaitu 75%. Untuk memantapkan hasil yang diperoleh di siklus II maka diadakanlah tindakan siklus III dan memperoleh nilai rata-rata siswa 80,8 (96,2%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dalam rangkan meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran matematika dan peningkatan pemahaman siswa pada materi pecahan dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat menambah pengetahuan dan kemampuan dalam berpikir semakin meningkat, membentuk sifat logis, kritis, dapat menumbuhkan sikap aktif terhadap pelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami pelajaran.
2. Bagi guru, diharapkan mempersiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebaik mungkin sesuai dengan indikator yang harus dicapai, juga disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi siswa. Bagi guru juga diharapkan menerapkan model konkretbuah-buahan sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran Matematika khususnya pada materi pecahan agar pemahaman siswa dapat meningkat.
3. Bagi sekolah diharapkan memberi dorongan kepada guru-guru agar dalam pembelajaran matematika melalui penerapan model konkretbuah-buahan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan, hal ini sesuai dengan tuntutan KTSP 2006 untuk mengembangkan kompetensi dasar siswa sehingga dalam pembelajaran siswa lebih aktif serta dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya melalui bimbingan dan arahan guru agar siswa dapat mencapai prestasi terbaiknya.